

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok BEI UIN SUSKA RIAU. Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar dalam BEI sektor pertambangan. Sedangkan periode pengamatan dilakukan 11 hari, yaitu 5 hari sebelum tanggal kenaikan harga BBM yakni dari tanggal 17-21 Juni, dan 5 hari setelah kenaikan yakni dari tanggal 24 sampai 28 Juni 2013.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh oleh pihak lain). Sedangkan menurut Bungin (2006:122) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data yang dikumpulkan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan data berupa harga saham penutupan. Data juga diperoleh dari website: <http://www.idx.co.id> dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari <http://www.yahoofinance.com>, <http://sahamoke.com> dan ditambah dengan artikel-artikel pada internet, buletin, dan penelitian lain yang terkait dan relevan dengan penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berikut dijelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini :

1. *Study* pustaka, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil data dan sumber informasi dari bacaan yang berupa *literature*, buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Nasution (2006:145) setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan, bahan ini meliputi buku-buku, majalah-majalah, pamflet. Tujuan dalam metode ini adalah untuk memperoleh kajian pustaka yang akan mendukung dalam penyusunan penelitian ini.
2. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda (Arikunto, 2002:206). Data atau informasi tersebut dikumpulkan dari Pojok BEI Fakultas Ekonomi UIN SUSKA Riau. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data-data yang lebih tepat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari.tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang *go public* dan terdaftar dalam BEI sektor pertambangan. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam sektor

pertambangan, dalam hal ini perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan kriteria yang telah ditentukan.

penelitian ini memilih sektor pertambangan di karenakan banyak mengkonsumsi BBM untuk produksinya yang setiap tahunnya meningkat, pertumbuhan konsumsi BBM pada perusahaan tersebut mencapai 10-20% per tahun. Pertumbuhan ini seiring dengan rencana penambahan produksi tiap-tiap perusahaan tambang, konsumsi BBM Grup BUMI mencapai 50.000 KL per bulan dan 60.000 KL per bulan pada pada perusahaan Berau Coal, KPC dan Arutmin (http://tambang.co.id/detail_berita.php).Oleh sebab itu perusahaan sektor Pertambangan sangat bergantung pada harga bahan bakar minyak, semakin mahal harga bahan bakar minyak maka akan semakin mahal biaya produksi yang di keluarkan untuk menghasilkan suatu produk.

Tabel III.1
Jumlah Populasi Penelitian

SEKTOR PERTAMBANGAN		
NO	SAHAM	EMITEN
1	ADRO	Adaro Energi Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	ARII	Atlas Resources Tbk
4	ATPK	ATPK Resources Tbk
5	BIPI	Bernakat Petroleum Energi Tbk
6	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
7	BRAU	Berau Coal Energi Tbk
8	BSSR	Baramulti SuksessaranaTbk
9	BUMI	Bumi Resources Tbk

10	BYAN	Bayan Resources Tbk
11	DEWA	Darma Henwa Tbk
12	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
15	HRUM	Harum Energy Tbk
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
18	MYOH	Samindo Resources Tbk
19	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
20	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
21	PTRO	Petrosea Tbk
22	SMMT	Golden Eagel Energy Tbk
23	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
24	ANTAM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
25	CITA	Cinta Mineral Investindo Tbk
26	TINS	Timah (Persero)Tbk
27	DKFT	Central Omega Resources Tbk
28	INCO	Vale Indonesia Tbk
29	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
30	SMRU	SMR Utama Tbk
31	ELSA	Elnusa Tbk
32	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
33	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
35	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang ditentukan.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

1. Perusahaan yang sudah *go publik* di BEI sektor pertambangan
2. Perusahaan yang aktif diperdagangkan di BEI selama tanggal sebelum dan sesudah *event date*, sehingga dapat diketahui nilai harga sahamnya di sekitar tanggal kenaikan harga BBM.
3. Periode pengamatan dilakukan 11 hari, yaitu 5 hari sebelum tanggal kenaikan harga BBM yakni dari tanggal 17-21 Juni, dan 5 hari setelah kenaikan yakni dari tanggal 24 sampai 28 Juni 2013.

Tabel III.2
Jumlah Sampel Penelitian

SEKTOR PERTAMBANGAN		
NO	SAHAM	EMITEN
1	ADRO	Adaro Energi Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	ATPK Resources Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BSSR	Baramulti SuksessaranaTbk
6	BRAU	Berau Coal Energi Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk

13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
16	MYOH	Samindo Resources Tbk
17	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
18	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
19	PTRO	Petrosea Tbk
20	SMMT	Golden Eagel Energy Tbk
21	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
22	ANTAM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
23	CITA	Cinta Mineral Investindo Tbk
24	TINS	Timah (Persero)Tbk
25	DKFT	Central Omega Resources Tbk
26	INCO	Vale Indonesia Tbk
27	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
28	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
29	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk
30	SMRU	SMR Utama Tbk

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode uji beda rata-rata untuk dua sample berpasangan (*t-test*). Metode uji beda rata-rata untuk dua sampel berpasangan adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dalam satu kelompok. Metode uji beda rata-rata (*paired sample*) ini merupakan sebuah sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Pengujian-t (*t-test*) untuk dua sampel yang berhubungan adalah menguji beda rata-rata berpasangan antara dua sampel. Pengujian-t ini untuk pengujian parametik. Karena

observasi di dalam kedua sampel berhubungan dan berpasangan, maka kedua sampel ini dapat dianggap satu sampel yang sama. (Jogiyanto:2005).

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

\

3.6.1 Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan (*t-test*)

a. Merumuskan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM.

Ha : Terdapat perbedaan harga harga saham yang signifikan antara sebelum dan sesudah peristiwa kenaikan harga BBM.

b. Menentukan rata-rata harga saham masing-masing perusahaan sebelum, dan sesudah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

c. Menentukan derajat kepercayaan dalam penelitian ini 95% dengan tingkat signifikansi () 5%.

d. Melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *Paired Sample t-test* pada masing-masing variabel untuk mengetahui apakah kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) memberikan dampak terhadap harga saham (Jogiyanto, 2005:179).

$$T\text{-Hitung} = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N(\sum D^2) - (\sum D)^2}{N-1}}}$$

D = selisih antara kelompok pasangan (X1-X2)

e. Menentukan kriteria hipotesis :

Ho diterima jika sig-t (probabilitas) $> 0,05$

Ha diterima jika sig-t (probabilitas) $< 0,05$